

LAPORAN IMPLEMENTASI HASIL PENELITIAN



Peningkatan Kapasitas *Public Speaking* bagi Pegawai Pelayanan Administrasi Hukum Umum melalui Sharing Knowledge

NAMA : ANANDA NURUL HIDAYAH
NIP : 19990502 202203 2 003
JABATAN : PENYULUH HUKUM AHLI PERTAMA
SATUAN KERJA : KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM
KALIMANTAN TIMUR

PELATIHAN PUBLIC SPEAKING
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN HUKUM JAWA TENGAH
TAHUN 2025

A. Pendahuluan

1. Umum

Kementerian Hukum Republik Indonesia memiliki mandat untuk memberikan pelayanan hukum yang berkualitas kepada masyarakat, salah satunya melalui pelayanan administrasi hukum umum (AHU). Pelayanan AHU mencakup berbagai aspek penting seperti pendirian badan usaha, pengesahan yayasan dan perkumpulan, legalisasi dokumen, fidusia, kewarganegaraan, dan layanan publik lainnya yang bersentuhan langsung dengan masyarakat maupun pelaku usaha. Dalam melaksanakan tugas tersebut, pegawai yang berada di garis depan pelayanan dituntut tidak hanya memahami substansi hukum, tetapi juga memiliki kemampuan komunikasi yang baik agar informasi yang disampaikan kepada masyarakat menjadi jelas, persuasif, dan tidak menimbulkan kesalahpahaman.

Kemampuan *public speaking* menjadi salah satu keterampilan esensial dalam menunjang kualitas pelayanan tersebut. Hal ini disebabkan oleh semakin meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap profesionalisme aparatur pemerintah, termasuk dalam aspek komunikasi. Petugas pelayanan tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun kepercayaan publik terhadap institusi, menciptakan suasana pelayanan yang humanis, serta mampu menangani berbagai situasi komunikasi dengan beragam karakter masyarakat. Dalam konteks inilah, penguasaan teknik berbicara di depan umum, pengaturan nada suara, intonasi, ekspresi wajah, serta kemampuan menyampaikan pesan dengan struktur yang runtut menjadi hal yang tidak dapat diabaikan.

Melihat pentingnya hal tersebut, Balai Pendidikan dan Pelatihan Hukum Jawa Tengah menyelenggarakan Pelatihan *Public Speaking* dengan metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagai bagian dari peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia di lingkungan Kementerian Hukum. Penulis berkesempatan mengikuti pelatihan tersebut dan memperoleh pengetahuan serta keterampilan praktis yang relevan untuk diimplementasikan, khususnya dalam mendukung tugas pelayanan AHU. Sebagai bentuk tindak lanjut dan upaya mendiseminasikan manfaat pelatihan, kegiatan *sharing knowledge* kepada rekan kerja di Bidang Pelayanan Administrasi Hukum Umum Kantor Wilayah Kementerian Hukum Kalimantan Timur menjadi langkah penting agar hasil pelatihan tidak berhenti pada individu, melainkan memberikan dampak luas bagi peningkatan kualitas pelayanan publik di unit kerja.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk mengimplementasikan hasil pelatihan melalui kegiatan *sharing knowledge* kepada pegawai Bidang AHU. Tujuannya adalah:

- a. Meningkatkan pemahaman pegawai Bidang AHU mengenai teknik *public speaking*;
- b. Mendorong penerapan keterampilan komunikasi efektif dalam layanan langsung kepada masyarakat; dan
- c. Menyebarluaskan pengetahuan dan keterampilan hasil pelatihan kepada rekan kerja.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup implementasi mencakup:

- a. Pelaksanaan kegiatan *sharing knowledge* berupa paparan materi dan diskusi interaktif;
- b. Peserta merupakan pegawai Bidang Pelayanan AHU;
- c. Materi yang mencakup konsep dasar *public speaking*, teknik komunikasi persuasif, serta simulasi singkat.

B. Kegiatan yang Dilaksanakan

Kegiatan *sharing knowledge* dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal	: Senin, 21 Juli 2025
Waktu	: 09.00
Tempat	: Ruang Kerja Bidang Pelayanan Administrasi Hukum Umum
Materi	: - Komunikasi Fondasi dan Kesuksesan Pribadi dan Profesional - <i>Basic Public Speaking</i>: Berbicara dengan Percaya Diri di Depan Umum - <i>Personal Branding</i>

C. Hasil yang Dicapai

Pelaksanaan kegiatan *sharing knowledge* sebagai implementasi hasil Pelatihan Public Speaking memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran pegawai, khususnya di bidang Pelayanan Administrasi Hukum Umum (AHU), mengenai pentingnya kemampuan komunikasi dalam menjalankan tugas pelayanan publik.

Beberapa hasil konkrit yang dicapai dari kegiatan ini antara lain:

- Peningkatan pemahaman akan pentingnya *public speaking* dalam konteks pelayanan publik. Peserta menyadari bahwa komunikasi bukan hanya soal berbicara, tetapi juga bagaimana menyampaikan pesan dengan cara yang dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh masyarakat.
- Terbentuknya kesadaran akan peran komunikasi dalam membangun citra institusi. Melalui materi *personal branding*, peserta mulai memahami bahwa setiap interaksi dengan masyarakat mencerminkan kualitas layanan dan nama baik instansi.
- Tumbuhnya kepercayaan diri dalam berkomunikasi di depan umum maupun saat menghadapi pengguna layanan. Pegawai yang sebelumnya merasa gugup atau tidak percaya diri ketika menjelaskan prosedur kepada masyarakat mulai menunjukkan keberanian untuk tampil lebih profesional dan komunikatif.
- Adanya refleksi terhadap cara berkomunikasi yang selama ini dilakukan. Sebagian peserta mengakui bahwa sebelumnya mereka terlalu kaku, terlalu teknis, atau kurang empatik dalam menyampaikan informasi hukum, dan merasa terbantu dengan teknik penyampaian yang lebih humanis dan terstruktur.

Secara umum, kegiatan ini menjadi ruang pembelajaran bersama yang mendorong peningkatan kapasitas pegawai pelayanan AHU agar tidak hanya kompeten secara substansi, tetapi juga komunikatif dalam penyampaian. Hal ini penting mengingat jenis layanan AHU sering kali melibatkan dokumen-dokumen hukum yang kompleks dan memerlukan penjelasan yang mudah dimengerti oleh masyarakat dari berbagai latar belakang.

Dengan hasil tersebut, diharapkan tercipta budaya pelayanan yang tidak hanya cepat dan tepat, tetapi juga ramah, jelas, dan membangun kepercayaan publik terhadap Kementerian Hukum.

D. Simpulan dan Saran

a. Simpulan:

Implementasi pelatihan melalui kegiatan sharing knowledge berjalan dengan baik dan diterima positif oleh peserta. Public speaking terbukti menjadi kompetensi penting yang mendukung tugas pegawai khususnya di bidang pelayanan.

b. Saran:

- Kegiatan semacam ini dapat dijadikan program rutin untuk peningkatan kapasitas pegawai.
- Diperlukan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam, termasuk pelatihan praktik komunikasi dengan simulasi berbasis kasus. Perlu dukungan pimpinan agar materi *public speaking* menjadi bagian dari pelatihan orientasi pegawai baru di bidang pelayanan.

E. Penutup

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas komunikasi dalam pelayanan publik oleh pegawai di bidang Pelayanan AHU. Semoga kegiatan ini membawa manfaat dan menjadi bagian dari budaya kerja yang profesional, humanis, dan komunikatif.

Alumni,



Ananda Nurul Hidayah

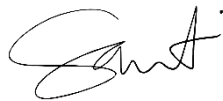
Dikeluarkan di Samarinda

Tanggal 22 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala Bidang Pelayanan

Administrasi Hukum Umum



Santi Mediana Panjaitan

LAMPIRAN



